

## PENDALAMAN MATERI AKUNTANSI AKTIVA TETAP BAGI SMA KRISTEN YUSUF JAKARTA

Emillia Sastrasasmita<sup>1</sup>, Angel Lie<sup>2</sup> & Selvyna Thirza<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: emillias@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: angel.125220240@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: selvyna.125220178@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*One strategy that needs to be outlined carefully is the efficiency and effectiveness of using company resources. Fixed assets are company resources that are important for use in the company's operational activities. In this PKM activity, the PKM implementer provides financial accounting training, especially related to fixed assets. The partner is Yusuf Christian School, which is in Jembatan Dua, North Jakarta. On the initial survey, the PKM team obtained information that the partner had not studied fixed assets material specifically and completely. This is because the accounting material taught according to the high school curriculum is limited to the accounting cycle in service companies and trading companies. Therefore, fixed assets are one of the topics that students find difficult when they want to take part in accounting competitions. Yusuf Christian High School recorded many winners in various accounting competitions held at both high school and university levels. To maintain this achievement, school principals always need additional training to increase the insight and readiness of their students. This PKM activity aims to provide understanding and guidance to partners regarding fixed assets, both during acquisition, depreciation and reporting in financial reports. This training activity was held on May 16, 2024, with a duration of 120 minutes. This activity will be published in a journal resulting from the seminar held by Tarumanagara University and additional output in the form of intellectual property rights.*

**Keywords:** Fixed assets, financial accounting, accounting training

### ABSTRAK

Salah satu strategi yang perlu digariskan dengan cermat adalah efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya milik perusahaan. Aktiva tetap adalah sumber daya perusahaan yang penting dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Pada kegiatan PKM ini, pihak pelaksana PKM memberikan pelatihan akuntansi keuangan khususnya berkaitan dengan aktiva tetap. Pihak mitra adalah Sekolah Kristen Yusuf yang berlokasi di Jembatan Dua, Jakarta Utara. Berdasarkan survei awal, tim PKM memperoleh informasi bahwa pihak mitra belum mempelajari materi aktiva tetap secara khusus dan lengkap. Hal ini disebabkan materi akuntansi yang diajarkan menurut kurikulum SMA terbatas pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Oleh karenanya aktiva tetap merupakan salah satu topik yang menjadi kesulitan siswa-siswi saat hendak mengikuti lomba akuntansi. SMA Kristen Yusuf mencatat banyak mendapatkan juara di aneka lomba akuntansi yang diadakan baik di tingkat Sekolah Tinggi maupun Universitas. Untuk mempertahankan prestasi ini, maka Kepala sekolah senantiasa membutuhkan pelatihan tambah untuk menambah wawasan dan kesiapan dari siswa-siswinya. Kegiatan PKM ini bertujuan memberikan pemahaman dan pembinaan kepada mitra tentang aktiva tetap, baik saat perolehan, penyusutan maupun pelaporan di laporan keuangan. Aktivitas pelatihan ini diadakan pada tanggal 16 Mei 2024 dengan durasi waktu 120 menit. Kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal hasil dari penyelenggaraan seminar oleh Universitas Tarumanagara dan luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual.

**Kata Kunci:** Aktiva tetap, Akuntansi keuangan, Pelatihan Akuntansi

### 1. PENDAHULUAN

Setiap usaha pada dasarnya memiliki tujuan. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor penting, baik faktor internal maupun eksternal dalam operasional perusahaan. Secara internal keberlangsungan hidup perusahaan akan ditentukan oleh para petinggi perusahaan didukung oleh karyawan dalam menjalankan strategi yang sudah digariskan. Adapun efisiensi dan efektivitas pemakaian sumber daya merupakan salah satu strategi yang perlu digariskan dengan cermat oleh perusahaan.

Aktiva tetap adalah salah satu sumber daya perusahaan yang utama dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap ini adalah sumber daya yang penting bagi suatu perusahaan diukur dari segi fungsional, jumlah dana yang diinvestasikan, dan juga hal pengendalian. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 menerangkan bahwa Aset tetap adalah aset berwujud yang: (a) dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan (b) diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (IAI, 2011). Adapun Nainggolan (dalam Maruta, 2017) menyatakan bahwa Aktiva tetap (*fixed asset*) dapat diartikan sebagai harta atau aset yang dipergunakan dalam proses mendapatkan pendapatan atau melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Suatu aktiva masuk sebagai golongan aktiva tetap jika terdapat tiga karakteristik berikut. Pertama, memiliki wujud fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan. Kedua, digunakan untuk memproduksi atau menyediakan barang/jasa, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Ketiga, memiliki umur manfaat lebih dari satu priode akuntansi. Adapun pendapat dari Weygandt, Kimmel & Kieso (2018) menyatakan bahwa karakter pada aktiva tetap yaitu aktiva tersebut dimiliki untuk dipergunakan dalam alktivitas operasional dan tidak untuk dijual kembali, berjangka panjang, memerlukan penyusutan dan aktiva mempunyai subtansi fisik.

Sesuai dengan yang tercantum dalam (PSAK) Nomor 16 (revisi 2011) tentang akuntansi penyusutan, penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Perhitungan penyusutan akan memengaruhi hasil laporan keuangan perusahaan. Aktiva tetap ini akan dilaporkan dalam neraca sebesar harga perolehan kurang akumulasi depresiasinya atau sama dengan nilai buku. Aktiva tetap diproses dalam pencatatan akuntansi, mulai dari saat pembelian, penyusutan, perawatan, penghentian pemakaian, penjualan, maupun pertukaran. Pencatatan yang teratur dan sistematis ini untuk memastikan nilai buku aktiva tetap sesuai dengan tanggal pelaporan. Dengan demikian laporan keuangan mampu menyajikan informasi yang benar dan *update* atas nilai aktiva tetap. Selain itu data aktiva yang dikelola secara tepat dapat menentukan daftar kekayaan perusahaan, biaya perolehannya, serta mengetahui aktiva yang aktif digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Rusliyawati, Putri & Darwis, 2021).

Harga perolehan aktiva tetap atau disebut juga *cost of fixed assets*, adalah semua pengorbanan perusahaan guna mendapatkan aktiva tetap berwujud, hingga aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai dalam operasional perusahaan. Unsur-unsur dari *cost of fixed assets* antara lain:

- 1) Harga tanah: harga kontrak pembelian, biaya opsi, notaris, komisi perantara, biaya pengerukan tanah dan lain-lain;
- 2) Harga Bangunan/Gedung: harga beli, biaya bangunan sebelum dipakai komisi, pembangunan, biaya balik nama dan pajak pembelian, biaya perencanaan gambar, biaya pengurusan izin mendirikan bangunan (IMB), pajak-pajak pengeluaran lain yang berhubungan dengan bangunan dan biaya atas bangunan;
- 3) Harga Perlengkapan: harga beli, pajak pembangunan, biaya angkut, asuransi, biaya instalasi, biaya percobaan mesin;
- 4) Pembelian Inventaris Kantor; dan
- 5) Kendaraan: harga faktur, biaya balik nama, biaya mutasi dan biaya angkut

IAI dalam PSAK Nomor 16 tentang akuntansi penyusutan, menyatakan bahwa penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Tujuan dari penyusutan atau depresiasi adalah mencapai *Matching principle*, yaitu kesesuaian

pengakuan pendapatan pada suatu periode akuntansi dengan pengakuan biaya dari pemakaian sumber daya untuk memperoleh pendapatan tersebut. Depresiasi perlu diakui dan dicatatkan setiap periode akuntansi sebagai beban pada periode tersebut. Beban depresiasi adalah sebagian nilai aktiva tetap yang telah dipakai pada periode akuntansi atau fiskal. Hal yang perlu diketahui untuk menghitung beban penyusutan antara lain yaitu harga perolehan aset tetap, metode penyusutan, kelompok masa manfaat dan tarif penyusutan.

Semua jenis aktiva tetap kecuali tanah, akan mengalami penurunan kemampuan untuk menghasilkan produk seiring berjalannya waktu. Beberapa faktor yang memengaruhi penurunan kemampuan ini adalah pemakaian, keausan, ketidakseimbangan kapasitas dan kemunduran teknologi. Berkurangnya kapasitas berarti berkurangnya nilai aktiva tetap tersebut.

Perhitungan beban penyusutan juga menjadi sangat signifikan bagi perusahaan karena nilai beban penyusutan setiap tahun diperhitungkan sebagai dana alokasi perusahaan untuk memperoleh kembali aktiva baru di saat aktiva lama tidak lagi dapat dipakai. Selain itu biaya penyusutan dapat memengaruhi beban usaha serta harga pokok penjualan. Hal ini selanjutnya memengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan dan yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Adapun tiga hal yang memengaruhi besar nilai penyusutan aktiva tetap, yaitu harga perolehan (*cost*), nilai sisa (*residu*) dan taksiran umur (*masa manfaat*). Adapun beberapa metode penyusutan yang dapat dipilih perusahaan antara lain (1) metode garis lurus atau *straight line method*; (2) metode saldo menurun atau *declining balance method*; (3) metode jumlah angka tahun atau *sum of the year digit*; (4) metode jumlah unit atau *output productive method*. Setiap metode ini memiliki perbedaan pola manfaat dan cara pembebanan depresiasi menurut taksiran masa manfaat. Namun secara menyeluruh, beban penyusutan yang dijumlahkan akan sama nilainya di akhir masa pemakaian aktiva tersebut, apapun metode yang dipakai.

SMA Kristen Yusuf telah berprestasi di aneka perlombaan, salah satunya adalah mata pelajaran akuntansi baik di tingkat SMA maupun Universitas. Hal ini adalah buah kerja keras dari pihak kepala sekolah, guru, dan pelajar SMA Kristen Yusuf. Untuk mempertahankan prestasi membanggakan ini, maka Kepala sekolah senantiasa terus mencari pelatihan tambahan yang diperlukan untuk menambah wawasan dan kesiapan dari siswa-siswinya.

Siswa-siswi SMA Kristen Yusuf umumnya mempelajari materi akuntansi secara mendasar, khususnya pada siklus akuntansi di perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Sedangkan salah satu materi akuntansi yaitu aktiva tetap belum diajarkan oleh pihak sekolah di jam pelajaran akuntansi saat ini karena di luar materi buku ajar SMA. Sehingga pemahaman siswa-siswi akan aktiva tetap adalah terbatas dan kurang. Hal ini menjadi titik kelemahan yang dihadapi pihak sekolah saat mengikuti lomba akuntansi.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

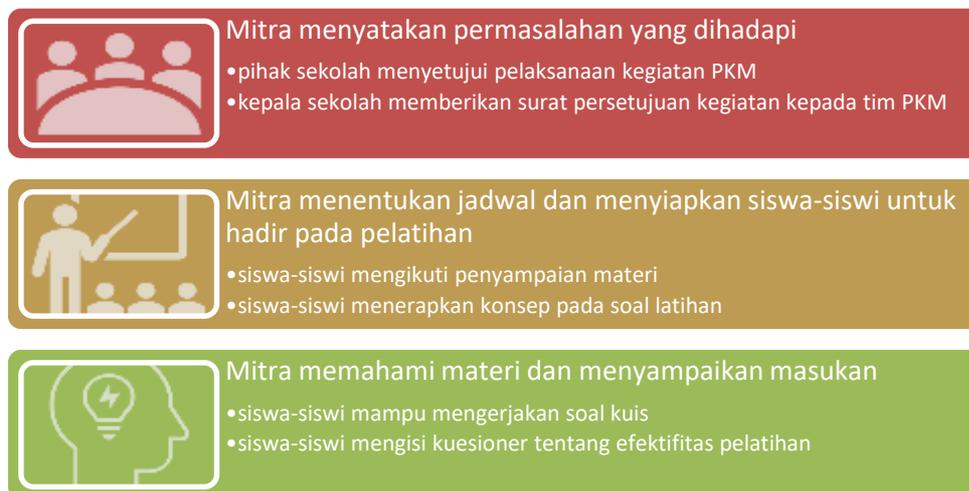
Pada awal bulan februari 2024 tim pkm mengunjungi pihak mitra sma kristen yusuf untuk melakukan survey dan observasi atas masalah yang dihadapi oleh mitra. Pihak sekolah menyetujui pelaksanaan kegiatan pkm di bidang akuntansi untuk siswa-siswi kelas xi dan xii. Berdasarkan diskusi dengan kepala sekolah dan guru sma kristen yusuf, maka disepakati pelatihan yang diberikan berupa materi aktiva tetap.

Selanjutnya pihak mitra membuat surat persetujuan atas kegiatan PKM, mengatur jadwal pelatihan dan menyiapkan ruang kelas yang dapat dipakai. Sedangkan tim PKM mulai

menyusun materi dan soal yang dipakai untuk kegiatan PKM ini. Adapun materi pembinaan akuntansi yang disampaikan berupa pemahaman konsep aktiva tetap, perhitungan nilai perolehan, nilai penyusutan, nilai akumulasi penyusutan, penyusunan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian dan pelaporan aktiva tetap dalam laporan keuangan.

### Gambar 1.

#### Bentuk Partisipasi Mitra dalam PKM



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan akuntansi untuk siswa-siswi SMA Kristen Yusuf berlangsung di hari Kamis tanggal 16 Mei 2024. Pelatihan diadakan secara tatap muka di ruang kelas dengan durasi 120 menit. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi SMA kelas XI dan XII. Adapun siswa-siswi dari kelas XI berjumlah 21 orang dan dari kelas XII berjumlah 24 anak turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini. Sasaran dari aktivitas pembinaan, pelatihan, pendampingan ini memiliki tujuan untuk menjawab masalah pihak mitra dalam hal memahami materi akuntansi aktiva tetap. Selain itu sekolah juga setuju melakukan pelatihan ini untuk membantu persiapan siswa-siswi untuk mengikuti lomba akuntansi.

Kegiatan PKM ini mengikutsertakan dua orang mahasiswa aktif dari fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara dengan maksud sebagai bentuk partisipasi mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Keterlibatan mahasiswa berupa pendamping dalam proses pengajaran kepada siswa-siswi di SMA Kristen Yusuf. Selain itu mahasiswa juga terlibat sebagai presenter dalam seminar sebagai salah satu luaran publikasi. Tim PKM menggunakan berbagai kombinasi metode pengajaran dalam pelatihan ini, seperti penyampaian materi, latihan, kuis, lalu diakhiri dengan tanya jawab.

### Gambar 2

#### Dokumentasi saat pelatihan berlangsung

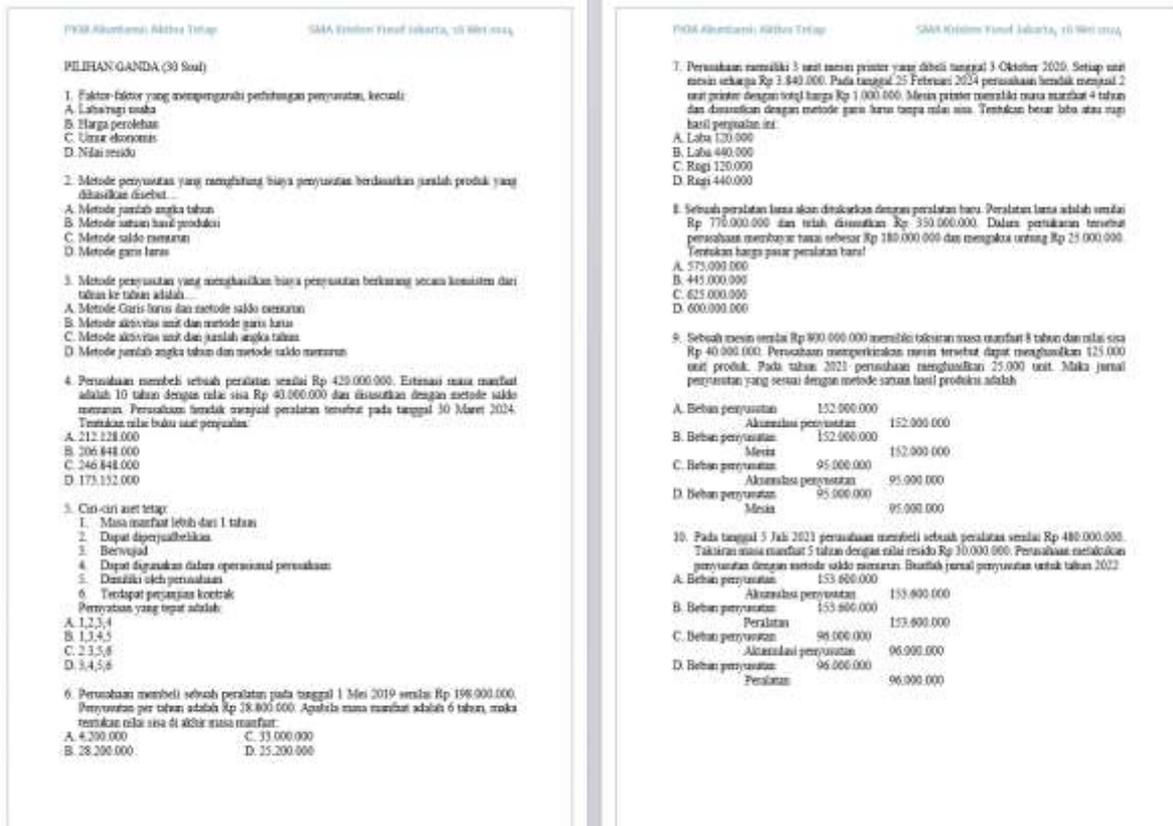


Sebagai tahap awal, dosen menyampaikan materi teori kepada siswa-siswi dalam bentuk ceramah. Materi yang disampaikan dimulai dengan mengenalkan aktiva tetap mulai dari definisi, fungsi dan jenis aktiva tetap yang umum terdapat pada perusahaan. Lalu penyampaian materi dilanjutkan dengan penjelasan akan ketentuan yang perlu diketahui saat pembelian, penentuan harga perolehan, penentuan umur ekonomis dan nilai sisa, macam-macam metode penyusutan asset tetap. Hasil dari penjelasan di atas kemudian disambung dengan proses akuntansi yaitu pencatatan jurnal transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian.

Tahap selanjutnya setelah ceramah adalah mengerjakan soal latihan. Soal latihan yang dibuat terdiri dari variasi soal pilihan ganda dan isian. Tim PKM mahasiswa memulai pembahasan soal dari pilihan ganda sebanyak 15 soal, lalu diteruskan dengan 5 soal isian. Setiap soal yang dibahas dituliskan lengkap dengan caranya pada papan tulis. Setelah 30 menit pembahasan soal latihan, maka pelatihan dilanjutkan dengan proses tanya jawab. Saat tidak ada pertanyaan lagi dari siswa-siswi, maka tim PKM meminta peserta didik untuk mengerjakan soal kuis. Pemberian kuis ini adalah bentuk *feedback* terhadap pemahaman materi yang telah diterima oleh peserta didik. Siswa-siswi yang mampu menyelesaikan dengan benar atas soal kuis akan diberikan hadiah berupa *top-up* dana di *e-wallet*.

Hasil dari pelaksanaan kuis menunjukkan bahwa siswa-siswi SMA Kristen Yusuf Jakarta berhasil memperoleh pemahaman atas materi akuntansi aset tetap yang dibawakan oleh tim PKM. Para peserta didik juga terlihat antusias saat sesi tanya jawab, sehingga PKM dapat dinyatakan terlaksana dengan lancar dan berhasil.

**Gambar 3**  
*Soal Latihan Aktiva Tetap yang Dibahas*



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan di akhir pelatihan, maka disimpulkan sebanyak 89% peserta didik berpendapat bahwa materi telah disampaikan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari total 45 peserta yang mengisi kuesioner pada pertanyaan tentang pemahaman materi, sejumlah 40 peserta menjawab paham dan sangat paham. Selain itu sebesar 82% peserta didik berpendapat bahwa topik akuntansi tentang aktiva tetap adalah berguna dan sangat berguna untuk dipelajari. Hal ini juga didukung dengan 80% jawaban kuesioner tentang ketertarikan siswa-siswi untuk mempelajari akuntansi lebih dalam di kemudian hari. Oleh karenanya kegiatan PKM telah berjalan seturut rencana, serta pembinaan disimpulkan berhasil dan tepat sasaran.

Pihak sekolah juga merespon sangat baik atas pelatihan akuntansi ini, karena menambah ilmu yang diperlukan saat mengikuti lomba akuntansi. Kepala sekolah dan pihak guru pun menyiapkan fasilitas seperti ruang kelas, alat tulis dan proyektor yang dipakai saat pelaksanaan PKM sehingga PKM berjalan tanpa ada hambatan.

Melalui pembinaan materi ilmu akuntansi, peserta didik diharapkan memperoleh referensi tentang bidang studi lanjutan yang dapat ditempuh setelah lulus SMA. Selain itu juga peserta didik mengenal profesi dan bidang pekerjaan yang dapat dipilih di kemudian hari. Pendidikan akuntansi dapat menjadi opsi jurusan yang menarik untuk dipilih karena profesi akuntan memiliki citra positif dan bergengsi di mata publik.

Pihak sekolah mengharapkan kerjasama dengan Tim PKM Universitas Tarumanagara dapat diteruskan di kesempatan yang akan datang. Pelatihan ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk menjawab kebutuhan sekolah akan materi yang sesuai dengan perubahan keadaan perusahaan maupun perubahan zaman.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Tarumanagara yang membantu pendanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih juga dukungan FEB Universitas Tarumanagara dan juga pihak SMA Kristen Yusuf yang memberi ijin kepada tim PKM atas penyelenggaraan kegiatan pengabdian.

#### REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia (2011). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK 16 tentang Aset Tetap*. Jakarta: IAI.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50-54.
- Mardjani, A. C., Kalangi, L., & Lambey, R. (2015). Perhitungan penyusutan aset tetap menurut standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada PT. Utama Karya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Maruta, H. (2017). Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(1), 63-97. Retrieved from <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/100>

- Rusliyawati, R., Putri, T.M., Darwis, D. (2021) Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.864>
- Tarigan, W.J. (2019) Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada PT Jhonson & Jhonson. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 1(1), 1-11. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ACCUSI/article/view/42>
- Weygandt, J. J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. John Wiley & Sons.